

INTISARI

Pandai Besi adalah sebuah grup musik dalam jalur *indie* yang berbasis di Jakarta dan terbentuk pada tahun 2012. Grup tersebut meluncurkan album berjudul *Daur Baur* pada tahun 2013. yang merupakan aransemen dari karya-karya grup musik *Efek Rumah Kaca*. Hal ini memungkinkan karena seluruh personil *Pandai Besi* adalah bagian dari grup musik *Efek Rumah Kaca* (baik dalam kapasitasnya sebagai *additional player* maupun sebagai pemain tetap). Secara material hasil aransemen yang ada sama sekali berbeda dengan versi aslinya, salah satu lagu yang kemudian menjadi fokus penelitian adalah lagu *Laki-laki Pemalu*. Lagu ini dipilih karena dari kesembilan lagu dalam album tersebut, *Laki-laki Pemalu* merupakan lagu yang paling drastis perubahannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan berlandaskan beberapa teori seperti pemikiran tentang aransemen, teori habitus oleh Pierre Bourdieu, serta pemikiran *likelihood* dan *space of possible* dari Jason Toynbee. Hal-hal yang dikaji adalah tentang alasan adanya perbedaan di antara grup musik *Efek Rumah Kaca* dan *Pandai Besi*, alasan dibalik lahirnya aransemen lagu *Laki-laki Pemalu* oleh *Pandai Besi*, proses penggarapan aransemen tersebut oleh *Pandai Besi*, serta perubahan struktur yang terjadi dibandingkan dengan versi *Efek Rumah Kaca*.

Hasil-hasil yang ditemukan pada penelitian ini antara lain bahwa mereka ingin membuat sebuah interpretasi baru dari lagu *Laki-laki Pemalu* sebagai bagian perubahan identitas dari *Efek Rumah Kaca* menjadi *Pandai Besi*. Selain itu perbedaan kondisi *field* dari *Efek Rumah Kaca* ke *Pandai Besi* (terutama dari segi konsep musikal) mempengaruhi hasil aransemen lagu *Laki-laki Pemalu*. Hal ini juga yang mempengaruhi perbedaan yang signifikan diantara kedua versi lagu *Laki-laki Pemalu*.

Kata Kunci: Aransemen, Lagu, Grup Musik, Habitus, *Field*.

ABSTRACT

Pandai BESI is a indie music group based in Jakarta and formed in 2012. The group released a music album named *Daur Baur* in 2013. That album contained several songs from music group *Efek Rumah Kaca* which are choosen and “re-created” (in this case, music arrangements) by the *Pandai BESI*. Such creation can be done as most of all members of the *Pandai BESI* is also members of the *Efek Rumah Kaca* (As an additional player or as an main member. One of the songs which had been choosen as a main focus of research was *Laki-laki Pemalu*. That song was choosen as it appeared more drastically different than the original one (which were compared to similar “re-creation” in other songs).

The research refered to qualitative research method and based on some theories such as music theories (focused on music arrangement technique), habitus theory by Pierre Bourdieu, and likelihood & space of possible theory by Jason Toynbee. The focus of the research was about the reason of differences between *Efek Rumah Kaca* dan *Pandai BESI*, the process of the “re-creation” of the *Laki-laki Pemalu* song by the *Pandai BESI*, and the change of the song compared to *Efek Rumah Kaca* version.

The research demonstrated that the *Pandai BESI* demanded for a new interpretation as a part of identity transformation from *Efek Rumah Kaca* to *Pandai BESI*. The differences of social field condition between both groups affected the procces of arrangement of the *Laki-laki Pemalu* song. Thus also affected the differences between both version significantly.

Kata Kunci: Arrangement, Song, Group, Habitus, Field.